**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENGAWAS**

**MINUM OBAT PADA KELUARGA PASIEN DENGAN**

**TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA**

**PUSKESMAS SIMPANG SUNGAI DUREN**

**KABUPATEN MUARO JAMBI**

Nitra Efendi\* Asmeriyani \*\* Ramlan Ramli\*\*\*

Program D-III Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih Jambi

Email : nitraefendi57@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Tuberkulosis Paru (TB Paru) adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang menyerang hampir seluruh organ tubuh manusia. Menurut WHO (2018) menyatakan terdapat 22 negara dikategorikan sebagai negara dengan kasus *Tuberculosis* yang tinggi termasuk negara Indonesia yang membutuhkan perhatian. Pada tahun 2017, angka kematian akibat tuberkulosis adalah 40/100.000 populasi (tanpa TB- HIV) dan 3,6 per 100.000 penduduk (termasuk TB-HIV). Hal ini membutuhkan pengobatan yang rutin dan maksimal, untuk ini diperlukan peran serta pengawasan dalam minum obat. Salah satu orang yang berperan penting dalam hal ini yaitu keluarga sebagai orang terdekat pasien. Dibutuhkan pengetahuan yang dapat membantu peran keluarga sebagai PMO.

**Tujuan :** Mengetahui bagaimana penerapan pendidikan kesehatan tentang peran pengawas minum obat kepada anggota keluarga pasien yang menderita TB Paru di Wilayah Kerja Pukesmas Simpang Sungai Duren Kabupaten Muara Jambi 2021.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus pada pasien Tuberkulosis Paru dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang peran serta pengawas minum obat bagi penderita Tuberkulosis paru

**Hasil** : Hasil pelaksanaan Penerapan pendidikan kesehatan ini dengan cara memberikan kuesioner secara langsung pada 1 reponden, yaitu dengan melakukan tahap-tahap pendidikan kesehatan pada pasien Tuberkulosis Paru untuk meningkatkan peran pengawas minum obat terutama pada keluarga terdekat.

**Kesimpulan** : Setelah dilakukan pelaksanaan penerapan pendidikan kesehatan pada keluarga pasien dengan Tuberkulosis Paru selama 3 hari, keluarga pasien Tuberkulosis Paru dapat menerapkan peran serta dalam pengawasan minum obat dalam kehidupan sehari-hari dan hasilnya 1 responden mengerti dan memahami tentang peran pengawas minum obat .

**Saran** : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam memotivasi petugas kesehatan khususnya perawat di Wilayah Kerja Pukesmas Simpang Sungai Duren Kabupaten Muara Jambi untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya peran pengawas minum obat pada pasien TB Paru.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, *Tuberkulosis* Paru, Pengawas Minum Obat.

**Referensi :** 21 buku (1997-2019), 8 jurnal (2012 - 2018).

**IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION ABOUT SUPERVISORS**

**MEDICINE IN THE FAMILY OF THE PATIENT WITH LUNG**

**TUBERCULOSIS IN SIMPANG SUNGAI DUREN**

**PUBLIC HEALTH CENTER AREA**

**AT MUARO JAMBI**

Nitra Efendi\* Asmeriyani \*\* Ramlan Ramli\*\*\*

Program D-III Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih Jambi

Email : [nitraefendi57@gmail.com](mailto:nitraefendi57@gmail.com)

**ABSTRACK**

**Background**: Pulmonary Tuberculosis (Pulmonary TB) is a infectious disease caused b*y Mycobacterium Tuberculosis*, which attacks almost all organs of the human body. According to WHO (2018), there are 22 countries categorized as countries with high Tuberculosis cases, including Indonesia which requires attention. In 2017, the death rate from tuberculosis was 40/100,000 population (without TB-HIV) and 3.6 /100,000 population (including TB-HIV). This requires routine and maximum treatment, for this it is necessary to participate in supervision in taking medication. One of the people who play an important role in this case is the family as the closest person to the patient. Knowledge is needed that can help the role of the family as PMO.

**Objective**: To find out how the implementation of health education regarding the role of supervisor take a medication to family members of patients suffering from pulmonary TB in the Simpang Sungai Duren Public Health Center area at Muara Jambi 2021.

**Methods**: This type of research is descriptive with a case study method in patients with pulmonary tuberculosis by providing health education about the role of supervisors taking medication for pulmonary tuberculosis patients.

**Results**: The results the implementation of this health education by giving a questionnaire directly to 1 respondent, namely by carrying out the stages of health education in pulmonary tuberculosis patients to increase the role of the supervisor take a medication, especially to the family patient

**Conclusion**: After the implementation of health education in the families of patients with Pulmonary Tuberculosis for 3 days, the families of Pulmonary Tuberculosis patients can implement participation in the supervision of take a medication in daily and as a result 1 respondent understands the role of the supervisors take a medication.

**Suggestion**: The results of this study can be used as information material in motivating health workers, especially nurses in the Simpang Sungai Duren Public Health Center Work Area, Muara Jambi to provide health education about the importance of the role of take a medication supervisors in pulmonary TB.

**Keywords**: Health Education, Pulmonary Tuberculosis, Drug Administration Supervisor.

**References**: 21 Books (1997-2019), 8 Journals (2012 - 2018).